

Nomor : 48/WBP/SP/2021

Jakarta, 9 Februari 2021

Kepada Yth :

Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta

Perihal: Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk

Dengan hormat,

Bersama surat ini, PT Waskita Beton Precast Tbk menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Februari 2021
Pukul : 09.00 WIB sd. Selesai
Tempat : Grand Ballroom, Ground Floor, Hotel Fairmount Jakarta
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk tersebut telah dilakukan pada tanggal 9 Februari 2021 pada Surat Kabar Harian Kontan sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Perusahaan,



Siti Fathia Maisa Syafurah

Lampiran :

1. Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Tembusan :

1. Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk
2. Wali Amanat PT Bank Mega Tbk
3. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
4. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia



Gerai

UMKM untuk Pemulihan Ekonomi

CSRA Mengoptimalkan Tren Kenaikan Harga CPO

JAKARTA. Emiten yang bergerak di industri sawit, PT Cisdane Sawit Raya Tbk menyambut, dalam menghadapi situasi berat selama pandemi korona (Covid-19), mereka akan memanfaatkan semua momentum yang terjadi untuk memperkuat kinerja keuangan.

Direktur PT Cisdane Sawit Raya Tbk, Seman Sendjaja menjelaskan, sebagai pelaku industri, pihaknya melihat saat ini industri sawit sedang bagus karena dipicu kenaikan harga *crude palm oil* (CPO) yang berpotensi terjadi hingga beberapa bulan mendatang.

Namun demikian, reli kenaikan harga saat ini lebih dikarenakan pasokan yang terbatas. Oleh sebab itu, manajemen Cisdane Sawit juga melihat adanya kemungkinan harga CPO mengalami koreksi. "Hal ini akibat musim dingin yang diiringi penurunan permintaan yang juga diimbangi peningkatan produksi secara agregat," jelas dia kepada KONTAN, Jumat (5/2) pekan lalu.

Maka dari itu, Seman memproyeksikan, harga CPO akan melandai dan bertahan di kisaran harga keseimbangan baru. Namun, dengan dimulainya *roll out* vaksin Covid-19 di seluruh dunia, maka setidaknya akan membaikkan optimisme baru untuk dapat keluar dari kondisi pandemi secara bertahap.

Terkait dengan hal tersebut, Seman berharap pergerakan harga CPO bisa stabil di level tinggi. Namun demikian, seperti produk komoditas lainnya, kenaikan harga CPO dipengaruhi keseimbangan *supply* dan *demand* di pasar dunia, sehingga tidak bisa dikendalikan. "Kamu harus memanfaatkan semua momentum yang ada untuk meningkatkan kinerja keuangan," kata Seman.

Selain itu, emiten berkode saham CSRA di Bursa Efek Indonesia ini juga terus mempertahankan kinerja dengan mengutar *cash flow* lebih diperlukan operasional maupun pengembangan usaha. "Hal itu sangat penting dalam menghadapi situasi ke depan yang mungkin dapat berubah dalam waktu singkat," jelas dia.

Arfiana Citra Rahayu



KONTAN/Bahiki

Perajin membuat tetap menggunakan masker di Kampung Batik Cibuluh, Bogor, Senin (8/2). Pemulihan ekonomi 2021 akan didorong oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Untuk itu, pemerintah mengalokasikan pagu anggaran sebesar Rp 63,84 triliun sebagai stimulus agar UMKM mampu bertahan. #satgascovid19, #ingatpesanibu, #pakaimasker, #jagajarak, #jagajarakhindarikerumunan, #cuci tangan, #cuci tanganpakaisabun.

ARNA Memoles Pertumbuhan Bisnis

PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) siap merilis produk dan desain keramik baru untuk memperkuat pasar

Arfiana Citra Rahayu

JAKARTA. PT Arwana Citramulia Tbk menyiapkan sejumlah agenda bisnis pada tahun ini. Selain ekspansi produksi keramik ubin porselen glasir, Arwana Citramulia bakal merilis desain keramik baru untuk memperkuat penjualan di pasar.

Pada tahun ini, emiten dengan kode saham ARNA di Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut membidik pertumbuhan volume penjualan hingga 10% secara tahunan (yoy) dan nilai penjualan neto tumbuh 15% di sepanjang 2021.

Chief Financial Officer (CFO) PT Arwana Citramulia Tbk, Rudy Sujanto menjelaskan,

utilitas pabrik ARNA di sepanjang tahun lalu sudah mencapai 100%.

Adapun pada tahun ini, Arwana Citramulia berencana menambah satu *line* produksi keramik *high end* yang bakal beroperasi pada awal Maret 2021 mendatang. "Pada awal Maret nanti, ARNA akan mulai produksi keramik *high end*, yakni keramik ubin porselen glasir (*glazed porcelain*) di Plant 5B Mojokerto, Jawa Timur," jelas dia kepada KONTAN, Senin (8/2).

Pada tahun 2019, ARNA juga telah mengerek kapasitas produksinya melalui Plant 4B di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, dengan kapasitas 4 juta meter persegi (m²). Terhitung pada akhir tahun 2019, total kapasitas

terpasang Arwana Citramulia naik menjadi 65 juta m². Rudy bilang, dengan penambahan satu *line* produksi, maka total kapasitas pabrik ARNA pada 2021 sebesar 65 juta m² per tahun.

Selain menambah kapasitas pabrik, Arwana Citramulia berencana melanjutkan terobosan merilis desain keramik baru di sepanjang tahun ini. Rudy mengatakan, selama tahun 2020 ARNA mampu memproduksi hampir 100 motif atau desain keramik baru.

Gas industri

Memasuki tahun 2021, Arwana Citramulia juga bakal lebih mengoptimalkan produksi karena bisa menikmati

penurunan harga gas untuk industri yang menjadi US\$ 6 mmbtu secara penuh. Pasalnya, pada tahun lalu ARNA hanya menikmati harga gas murah itu selama delapan bulan saja. "Sekarang tahun ini bisa dinikmati 12 bulan penuh," sebut Rudy.

Sejatiya, penurunan harga gas untuk industri membuat biaya gas ARNA di sepanjang tahun 2020 turun cukup signifikan. Rudy mengungkapkan, selain harga turun sejak pertengahan April 2020, juga diimbangi dengan penghematan konsumsi gas sebesar 6% secara mmbtu per meter persegi produk. "Secara rata-rata memberikan kontribusi penghematan COGS sebesar 5% dibanding 2019," beber Rudy.

Dengan katalis positif berupa penurunan harga gas industri dan penambahan kapasitas produksi, Arwana Citramulia menargetkan volume penjualan keramik tumbuh 10% (yoy) dan pendapatan akan tumbuh 15% (yoy) hingga tutup tahun 2021. Seiring dengan pertumbuhan penjualan, ARNA memproyeksikan laba bersihnya bisa tumbuh hingga 30% (yoy) di 2021.

Berdasarkan laporan keuangan di sepanjang 2020, penjualan neto ARNA tumbuh 2,79% (yoy) menjadi Rp 2,21 triliun. Adapun beban pokok penjualannya turun hingga 4,7% (yoy) menjadi Rp 1,5 triliun. Sedangkan laba bersih yang dikantongi ARNA di sepanjang tahun lalu tumbuh

hingga 49,87% (yoy) menjadi Rp 323,01 miliar.

Arwana juga masih agresif ekspansi karena kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi masih naik menjadi Rp 83,87 miliar di 2020, dibandingkan Rp 43,25 miliar pada tahun 2019. Kas dan setara kas pada akhir 2020 pun masih naik menuju Rp 435,88 miliar dari sebelumnya Rp 348,98 miliar.

Total liabilitas ARNA pada 2020 senilai Rp 665,4 miliar, naik dari tahun sebelumnya Rp 622,35 miliar. Adapun ekuitasnya Rp 1,3 triliun pada tahun lalu, naik dari sebelumnya Rp 1,18 triliun. Pada akhir 2020, ARNA mencatatkan total aset mencapai Rp 1,97 triliun, naik dari pada akhir 2019 senilai Rp 1,80 triliun. ■

Kinerja Keuangan PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA)

31 Desember 2020	
Aset	1.970,34
Kewajiban	665,40
Ekuitas	1.304,94
Penjualan neto	2.211,74
Laba kotor	703,01
Laba usaha	420,15
Laba bersih*	323,01

*Keterangan: dalam miliar rupiah, *laba tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk. Sumber: Laporan keuangan ARNA

RENCANA BISNIS

TINS Tetap Fokus Menuntaskan Proyek Smelter

JAKARTA. PT Timah Tbk (TINS) fokus menyelesaikan pembangunan fasilitas *smelter* timah berteknologi TSL Aumsett Furnace.

Sekretaris Perusahaan PT Timah Tbk, Muhammad Zulkarnaen mengatakan, *smelter* TSL Aumsett adalah proyek *multiyear* yang ditargetkan selesai sesuai jadwal tahun 2022. Semula, target operasional proyek ini pada 2021. Akibat efek pandemi Covid-19, TINS terpaksa memundurkan target penyelesaian pabrik penemuan tersebut.

Sepanjang tahun lalu, aktivitas proyek yang telah digarap TINS antara lain penandatanganan kontrak *engineering, procurement and construction* (EPC), peletakan batu pertama dan konstruksi. "Untuk tahun ini, aktivitas proyek TSL Aumsett fokus pada penyelesaian *civil construction* dan instalasi peralatan utama serta peralatan pendukung," sebut Zulkarnaen, kemarin.

Secara total, manajemen TINS menyediakan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) mencapai Rp 1,95 triliun pada tahun ini. Dari jumlah itu, TINS mengalokasikan Rp 945 miliar untuk proyek *smelter* TSL Aumsett. Dana ini merupakan bagian dari rencana peningkatan kapasitas produksi TINS. "Pendanaan capex berasal dari *long term financing* melalui *export credit agency*," ungkap Zulkarnaen.

Proyek yang berlokasi di Muntok, Bangka Barat, ini dibangun di atas lahan seluas 2,1 hektare (ha). TINS bekerja sama dengan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) dalam mengena-

kan, utilitas pabrik ARNA di sepanjang tahun lalu sudah mencapai 100%.

Adapun pada tahun ini, Arwana Citramulia berencana menambah satu *line* produksi keramik *high end* yang bakal beroperasi pada awal Maret 2021 mendatang.

"Pada awal Maret nanti, ARNA akan mulai produksi keramik *high end*, yakni keramik ubin porselen glasir (*glazed porcelain*) di Plant 5B Mojokerto, Jawa Timur," jelas dia kepada KONTAN, Senin (8/2).

Pada tahun 2019, ARNA juga telah mengerek kapasitas produksinya melalui Plant 4B di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, dengan kapasitas 4 juta meter persegi (m²). Terhitung pada akhir tahun 2019, total kapasitas

terpasang Arwana Citramulia naik menjadi 65 juta m². Rudy bilang, dengan penambahan satu *line* produksi, maka total kapasitas pabrik ARNA pada 2021 sebesar 65 juta m² per tahun.

Selain menambah kapasitas pabrik, Arwana Citramulia berencana melanjutkan terobosan merilis desain keramik baru di sepanjang tahun ini.

Rudy mengatakan, selama tahun 2020 ARNA mampu memproduksi hampir 100 motif atau desain keramik baru.

Memasuki tahun 2021, Arwana Citramulia juga bakal lebih mengoptimalkan produksi karena bisa menikmati

penurunan harga gas untuk industri yang menjadi US\$ 6 mmbtu secara penuh. Pasalnya, pada tahun lalu ARNA hanya menikmati harga gas murah itu selama delapan bulan saja. "Sekarang tahun ini bisa dinikmati 12 bulan penuh," sebut Rudy.

Sejatiya, penurunan harga gas untuk industri membuat biaya gas ARNA di sepanjang tahun 2020 turun cukup signifikan. Rudy mengungkapkan, selain harga turun sejak pertengahan April 2020, juga diimbangi dengan penghematan konsumsi gas sebesar 6% secara mmbtu per meter persegi produk. "Secara rata-rata memberikan kontribusi penghematan COGS sebesar 5% dibanding 2019," beber Rudy.

Dengan katalis positif berupa penurunan harga gas industri dan penambahan kapasitas produksi, Arwana Citramulia menargetkan volume penjualan keramik tumbuh 10% (yoy) dan pendapatan akan tumbuh 15% (yoy) hingga tutup tahun 2021. Seiring dengan pertumbuhan penjualan, ARNA memproyeksikan laba bersihnya bisa tumbuh hingga 30% (yoy) di 2021.

Berdasarkan laporan keuangan di sepanjang 2020, penjualan neto ARNA tumbuh 2,79% (yoy) menjadi Rp 2,21 triliun. Adapun beban pokok penjualannya turun hingga 4,7% (yoy) menjadi Rp 1,5 triliun. Sedangkan laba bersih yang dikantongi ARNA di sepanjang tahun lalu tumbuh

hingga 49,87% (yoy) menjadi Rp 323,01 miliar.

Arwana juga masih agresif ekspansi karena kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi masih naik menjadi Rp 83,87 miliar di 2020, dibandingkan Rp 43,25 miliar pada tahun 2019. Kas dan setara kas pada akhir 2020 pun masih naik menuju Rp 435,88 miliar dari sebelumnya Rp 348,98 miliar.

Total liabilitas ARNA pada 2020 senilai Rp 665,4 miliar, naik dari tahun sebelumnya Rp 622,35 miliar. Adapun ekuitasnya Rp 1,3 triliun pada tahun lalu, naik dari sebelumnya Rp 1,18 triliun. Pada akhir 2020, ARNA mencatatkan total aset mencapai Rp 1,97 triliun, naik dari pada akhir 2019 senilai Rp 1,80 triliun. ■

rap proyek tersebut. Menurut dia, beroperasi *smelter* TSL Aumsett akan memberikan dampak terhadap peningkatan produksi logam dan optimalisasi biaya produksi logam TINS di masa depan.

Untuk produksi tahun ini, TINS menargetkan mampu menghasilkan logam timah di atas 50.000 ton dengan penjualan 92% dari total produksi pada tahun 2021.

Mereka pun menyiapkan

ederet strategi untuk mengoptimalkan kinerja operasional, seperti meningkatkan dan mengendalikan kegiatan produksi bijih timah dan logam timah sesuai target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan.

Di samping itu, TINS mengoptimalkan produksi dan penjualan melalui peningkatan peringkat *proper* dan skor di Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). TINS juga terus berupaya me-

ingkatkan penjualan logam timah lewat perdagangan di pasar global. Namun Zulkarnaen belum bisa mengungkapkan realisasi produksi maupun penjualan timah tahun lalu. Per kuartal III-2020,

produksi logam timah TINS turun 35,37% (yoy) menjadi 37.588 ton, sedangkan penjualannya turun 9,49% (yoy) menjadi 45.548 ton.

Dimas Andi Shadowe

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO")
OBLIGASI BERKELANJUTAN I WASKITA BETON PRECAST TAHAP I TAHUN 2019

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 Januari 2019, yang dibuat dihadapan Fathah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwalianan"), dengan ini mengundang para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 ("Pemegang Obligasi") untuk menghadiri RUPO yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 23 Februari 2021
 Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Grand Ballroom, Ground Floor, Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No.8, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270

Agenda RUPO :
 Persetujuan pengesampingan pemenuhan kewajiban Emiten terhadap *financial performance* yang tercantum dalam Pasal 6 ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwalianan untuk periode laporan keuangan tahunan Emiten yang diaudit per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2021.

Catatan :
 1. RUPO ini diselenggarakan atas usulan dari PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten.
 2. Pemegang Obligasi yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO tersebut adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
 3. Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan:
 RUPO adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk didalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi), dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO (termasuk didalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi).
 4. Para Pemegang Obligasi atau kuasanya yang akan menghadiri RUPO harus membawa:
 a. KTRJ yang dikeluarkan oleh KSEI.
 b. Asli surat kuasa (bagi pemegang kuasa).
 c. Fotocopy bukti diri (KTP/SIM yang masih berlaku) yang akan menghadiri RUPO.
 d. Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa fotocopy Anggaran Dasar ("AD") Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotocopy akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.
 e. Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah kuasa dari pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa :
 - Asli surat kuasa yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili.
 - Fotocopy bukti diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP/SIM yang masih berlaku).
 - Fotocopy AD Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotocopy AD yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.
 5. Mengingat pentingnya acara RUPO ini, kami mohon kepada Pemegang Obligasi atau kuasanya untuk menghadiri RUPO dan mengambil keputusan RUPO.
 6. Para Pemegang Obligasi atau kuasanya diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPO dimulai.
 7. Pelaksanaan RUPO akan tetap memperhatikan dan berpedoman pada Protokol Covid-19 dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Jakarta, 9 Februari 2021

EMITENWALI AMANAT

PT WASKITA BETON PRECAST TBKPT BANK MEGA TBK

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO")
OBLIGASI BERKELANJUTAN I WASKITA BETON PRECAST TAHAP II TAHUN 2019

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat dihadapan Jose Dima Sarita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwalianan"), dengan ini mengundang para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 ("Pemegang Obligasi") untuk menghadiri RUPO yang akan diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 23 Februari 2021
 Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Grand Ballroom, Ground Floor, Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No.8, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270

Agenda RUPO :
 Persetujuan pengesampingan pemenuhan kewajiban Emiten terhadap *financial performance* yang tercantum dalam Pasal 6 ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwalianan untuk periode laporan keuangan tahunan Emiten yang diaudit per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2021.

Catatan :
 1. RUPO ini diselenggarakan atas usulan dari PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten.
 2. Pemegang Obligasi yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO tersebut adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
 3. Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan:
 RUPO adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk didalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi), dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO (termasuk didalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi).
 4. Para Pemegang Obligasi atau kuasanya yang akan menghadiri RUPO harus membawa:
 a. KTRJ yang dikeluarkan oleh KSEI.
 b. Asli surat kuasa (bagi pemegang kuasa).
 c. Fotocopy bukti diri (KTP/SIM yang masih berlaku) yang akan menghadiri RUPO.
 d. Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa fotocopy Anggaran Dasar ("AD") Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotocopy akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.
 e. Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah kuasa dari pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa :
 - Asli surat kuasa yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili.
 - Fotocopy bukti diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP/SIM yang masih berlaku).
 - Fotocopy AD Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotocopy AD yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.
 5. Mengingat pentingnya acara RUPO ini, kami mohon kepada Pemegang Obligasi atau kuasanya untuk menghadiri RUPO dan mengambil keputusan RUPO.
 6. Para Pemegang Obligasi atau kuasanya diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPO dimulai.
 7. Pelaksanaan RUPO akan tetap memperhatikan dan berpedoman pada Protokol Covid-19 dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Jakarta, 9 Februari 2021

EMITENWALI AMANAT

PT WASKITA BETON PRECAST TBKPT BANK MEGA TBK